

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah gizi utama yang mempengaruhi kesehatan ibu dan janin adalah kekurangan energi kronik (KEK). KEK terjadi ketika ibu mengalami kekurangan energi dan protein se lama periode waktu yang lama, yang meningkatkan risiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), stunting, dan bahkan risiko kematian ibu dan bayi. Banyak variabel yang memengaruhi masalah ini, seperti status sosial ekonomi yang rendah, pola makan yang tidak seimbang, dan keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan (Ilmiah et al., 2025)

KEK pada ibu hamil masih merupakan masalah kesehatan global, terutama di negara-negara berkembang. Data dari World Health Organization (WHO 2020) menunjukkan bahwa KEK terjadi pada sekitar 20% ibu hamil di seluruh dunia, dengan prevalensi tertinggi di Asia Selatan dan Afrika Sub-Sahara. KEK meningkatkan risiko bayi lahir dengan kondisi malnutrisi, yang berkontribusi pada peningkatan angka stunting dan morbiditas neonatal. Meskipun berbagai upaya intervensi telah dilakukan, seperti suplementasi zat besi dan pendidikan gizi, jumlah KEK masih tinggi dan perlu ditangani segera (Ilmiah et al., 2025).

Menurut World Health Organization (WHO 2020), presentase tertinggi dari penyebab kematian ibu adalah akibat dari perdarahan dan infeksi (28%), yang disebabkan karena Anemia dan Kekurangan Energi Kronik (KEK). Di beberapa negara kejadian ini berkisar antara 10% hingga hampir 60%. Masa kehamilan menyebabkan metabolisme energi meningkat, Peningkatan energi dan zat gizi tersebut sangat penting dan dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin. Sehingga apabila terjadi kekurangan zat gizi tertentu dapat menyebabkan janin tumbuh dengan tidak sempurna. Aspek penting untuk mengetahui apakah seorang ibu yang sedang hamil dapat melewati masa kehamilannya dengan baik adalah dengan menilai status gizinya. Status gizi seorang ibu hamil haruslah normal. (Siati, 2024)

Kebutuhan wanita hamil akan meningkat terutama pada trimester III. Karena peningkatan tersebut, maka perlu adanya tambahan sumber energi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin. (Energi et al., 2023). Maka kurang mengkonsumsi kalori atau energi dapat menyebabkan malnutrisi atau biasa disebut dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil. Kurangnya asupan energi dari zat gizi makro seperti karbohidrat, protein, dan lemak serta zat gizi mikro seperti Vitamin, Vitamin B1, Vitamin B6, Vitamin B12, Vitamin D, asam folat, zat besi, seng, kalsium, dan iodium serta zat gizi mikro lainnya pada wanita usia subur yang berkelanjutan (dari remaja hingga masa kehamilan) mengakibatkan terjadinya Kurang Energi Kronik (KEK) pada masa kehamilan yang diawali dengan kejadian risiko KEK ditandai dengan rendahnya cadangan energi dalam jangka waktu yang cukup lama yang diukur dengan lingkaran lengan atas (LILA). KEK ditandai dengan lingkaran lengan atas (LILA) kurang dari 23,5 cm (Arsesiana & Diah, 2022)

Kebijakan kesehatan nasional telah lama memperhatikan KEK pada ibu hamil. Dalam beberapa dekade terakhir, pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai program untuk mengatasi masalah nutrisi ibu hamil. Ini termasuk program pemantauan kehamilan, program suplementasi asam folat dan zat besi, dan program pemberian makanan tambahan. Namun, masalah seperti faktor sosial ekonomi dan rendahnya kesadaran masyarakat terus menghambat pelaksanaan kebijakan ini (Ilmiah et al., 2025)

KEK pada ibu hamil masih sangat umum di Indonesia. Menurut data Survei Kesehatan Indonesia (SKI), Pada tahun 2021 ibu hamil dengan prevalensi Kurang Energi Kronik (KEK) secara Nasional ialah sebesar 24,2%. Jika diamati berdasarkan wilayah, prevalensi ibu hamil risiko kekurangan energi kronik umumnya lebih tinggi yaitu di Indonesia bagian timur dibanding pada Indonesia bagian barat. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013) menyatakan bahwa pada ibu hamil berusia 15 sampai 49 tahun berdasarkan Indikator LILA status risiko KEK sebesar 24,2% secara nasional, hal itu diakibatkan oleh nutrisi yang kurang KEK merupakan masalah gizi yang sering terjadi pada Ibu hamil. (Energi & Kek, 2024)

Prevalensi KEK pada ibu hamil di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) berdasarkan data terbaru Survei Kesehatan Indonesia (SKI 2023) mencapai 28%, yang merupakan salah satu yang tertinggi di Indonesia setelah Papua Pegunungan (44,7%) dan Papua Selatan (28,2%). Angka ini jauh di atas rata-rata nasional 16,9% dan menunjukkan peningkatan dari Riskesdas 2018 (24,3% pada wanita usia subur).

Puskesmas Sikumana adalah salah satu Puskesmas di Kota Kupang yang memiliki angka kejadian KEK. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari Puskesmas Sikumana yaitu pada tahun 2025 terdapat 224 orang ibu hamil yang mengalami KEK.

Menimbang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti bermaksud melakukan penelitian pada wilayah kerja Puskesmas Sikumana dengan mengangkat judul “Studi Perbandingan Asupan Gizi Makro Pada Ibu Hamil KEK Dan Ibu Hamil Tidak KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Studi Perbandingan Asupan Gizi Makro Ibu Hamil Kek, Dan Ibu Hamil Tidak Kek Di Puskesmas Sikumana, Kota Kupang”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis Studi Perbandingan Asupan Gizi Makro Pada Ibu Hamil KEK, Dan Ibu Hamil Tidak KEK Di Puskesmas Sikumana, Kota Kupang

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Asupan Gizi Makro Ibu Hamil KEK Di Puskesmas Sikumana, Kota Kupang
- b. Mengetahui Asupan Gizi Makro Ibu Hamil tidak KEK Di Puskesmas Sikumana, Kota Kupang
- c. Menganalisis asupan gizi makro ibu hamil KEK dan tidak KEK.
- d. Mengukur pengetahuan Gizi Ibu

D. Manfaat Penelitian

1) Bagi Masyarakat (Ibu Hamil)

Manfaat penelitian bagi masyarakat ialah agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara mencegah atau mengatasi masalah KEK.

2) Bagi Puskesmas

Manfaat Penelitian bagi Puskesmas Sikumana Kota Kupang ialah untuk bahan masukan dalam menyusun beberapa program yang akan dilakukan, serta sebagai perencanaan untuk pencegahan pada ibu hamil KEK.

3) Bagi Institusi Prodi Gizi Kemenkes Poltekkes Kupang

Manfaat penelitian bagi institusi adalah memberikan kontribusi berupa penambahan koleksi referensi ilmiah yang dapat digunakan oleh mahasiswa program studi gizi, terutama mereka yang tertarik pada bidang gizi masyarakat.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam mengintegrasikan ilmu dengan praktik lapangan, memperluas wawasan, serta memperdalam pemahaman mengenai keterkaitan pengetahuan Asupan gizi makro Dan Ibu Hamil KEK.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
(Purnama et al., 2025)	“Hubungan Asupan Zat Gizi Makro Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di Puskesmas Berbah”	“hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna ($p = 0,532$) antara asupan karbohidrat dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Selain itu, terdapat hubungan yang bermakna ($p = 0,000$) antara asupan protein dengan kejadian KEK. Sementara itu, tidak ditemukan hubungan yang bermakna ($p = 0,109$) antara asupan lemak dengan kejadian KEK.”	1. Variabel terikat yaitu kekurangan energy kronis (KEK). 2. Meneliti Pada ibu hamil KEK 3. Desain Penelitian kuantitatif dengan pendekatan potong lintang (cross-sectional) 4. Teknik pengambilan sampel di lakukan secara melalui teknik Purposive sampling.	1. Penelitian terdahulu meneliti di Puskesmas Berbah Sedangkan penelitian sekarang meneliti di Puskesmas Sikumana. 2. Penelitian terdahulu berfokus pada tingkat asupan gizi makro dengan kejadian KEK.

(Energi et al., 2023)	“Hubungan Asupan Zat Hasil uji statistik chi-square Gizi Makro Dan diperoleh p-value sebesar Pengetahuan Gizi Terhadap 0,011 yang berarti terdapat Kekurangan Energi Kronik hubungan yang bermakna (Kek) Pada Ibu Hamil Di antara asupan energi dengan Kecamatan Tapung” kejadian KEK. Hasil uji statistik chi-square diperoleh p-value sebesar 0,001 yang berarti terdapat hubungan pengetahuan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Andalas.	1. Variabel terikat yaitu kekurangan energi kronis (KEK). 2. Meneliti Pada ibu hamil KEK 3. Desain penelitian menggunakan pendekatan cross sectional. 4. Teknik pengambilan dilakukan dengan metode accidental sampling	1. Penelitian terdahulu meneliti di kecamatan Tapung, sedangkan penelitian sekarang meneliti di puskesmas sikumana 2. Penelitian terdahulu berfokus pada Hubungan Asupan Zat Gizi Makro Dan Pengetahuan Gizi Terhadap Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil
-----------------------	--	--	--
